



Juwita Gea¹
 Emmi
 Simangunsong²
 Junita Batubara³

ANALISA BENTUK DAN MAKNA LAGU FAOMASI SILO AETU (DOFI SI 3000) KARYA HAVINO SITAHA DUHA

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisa bentuk dan makna lagu *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* karya Havino S. Duha. Lagu *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* adalah salah satu lagu dari album "Fao Ita" (10 Tembang Emas vol.1) yang dirilis pada tanggal 28 September 2016. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa lagu *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* merupakan satu lagu romantis bergenre pop daerah. Syair lagu ini berisi tentang besarnya cinta seorang pria kepada kekasihnya, yang tidak akan pernah pudar meski sampai tahun 3000. Lagu *Faomasi Silo Aetu* dibawakan dengan instrumen keyboard, birama 4/4 dan tempo andante. Lagu *Faomasi Silo Aetu* termasuk *song form* yang terdiri dari dua bagian (*binary form*). Kalimat musik yang terdapat dalam lagu ini dapat dijabarkan : A (a,b), A' (a',b'), B (x,y).

Kata Kunci: Faomasi Silo Aetu, Havino Sitaha Duha, Analisa, Bentuk dan Makna

Abstract

This research discusses the analysis of the form and meaning of the song *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* by Havino S. Duha. The song *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* is one of the songs from the album "Fao Ita" (10 Golden Songs vol.1) which was released on September 28 2016. The research used is a descriptive qualitative approach. The results of this research are that the song *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* is a romantic song in the regional pop genre. The lyrics of this song are about the great love a man has for his lover, which will never fade even after the year 3000. The song *Faomasi Silo Aetu* is sung with keyboard instruments, 4/4 timesignature and andante tempo. The song *Faomasi Silo Aetu* includes a song form that consists of two parts (*binary form*). The musical sentences in this song can be explained: A (a, b), A' (a', b'), B (x, y).

Keywords: Silo Aetu Pharmacy, Havino Sitaha Duha, Analysis, Form and Meaning

PENDAHULUAN

Salah satu lagu romantis bergenre pop daerah di Nias adalah lagu *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)* karya Havino Sitaha Duha dan dipopulerkan oleh Frans Buulolo. Havino Sitaha Duha adalah musisi Nias yang populer di kalangan masyarakat Nias. Havino S. Duha lahir tahun 1971. Ia adalah seorang pencipta lagu sekaligus seorang penyanyi. Havino S. Duha telah menciptakan banyak lagu seperti *Ama Ho Ina*, *Fao Ita*. Lagu-lagunya menceritakan tentang percintaan, perjuangan orang tua, nasehat, dan lain-lain. Lagu *Faomasi Silo Aetu* bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya kasih sayang yang tidak pernah berkesudahan (Zai, 2022:43).

Lagu *Faomasi Silo Aetu* dibawakan dalam festival maupun acara-acara lainnya di Pulau Nias. Lagu tersebut sering juga dibawakan oleh pejabat maupun penyanyi yang beraal dari Nias. Misalnya pada acara HUT BHAYANGKARA KE 72 pada tahun 2018, di Gunung Sitoli, lagu ini dibawakan oleh Kapolres Nias, yaitu AKBP Deni Kurniawan, S.Ik, M.H. Lagu ini juga

^{1,2,3}) Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Nommensen Medan
 email: juwigea@gmail.com, emmisimangunsong@uhn.ac.id, junitabatubara@uhn.ac.id

sering dinyanyikan pada acara pernikahan masyarakat Nias, sebagai doa untuk pengantin agar cinta mereka tidak tergoyahkan, sesuai dengan makna lagu yang terdapat dalam lagu tersebut.

Lagu *Faomasi Silo Aetu (Dofi si 3000)* adalah salah satu lagu dari album *Fao Ita* (10 Tembang Emas vol.1) yang dirilis pada tanggal 28 September 2016. Lagu *Faomasi Silo Aetu (Dofi si 3000)* ini merupakan lagu romantis bergenre pop daerah. Syair lagu ini berisi tentang besarnya cinta seorang pria kepada kekasihnya, yang tak akan pernah bosan dan tidak akan pernah pudar meski sampai tahun ke 3000. Lagu ini sesuai dinyanyikan laki-laki yang sedang dimabuk asmara atau pengantin yang baru saja menikah. Lewat lagu ini Havino ingin menyampaikan niat atau tekad untuk setia, tidak goyah walau banyak cobaan dan tantangan.

Lagu *Faomasi Silo Aetu (Dofi si 3000)* karya dari Havino Sitaha Duha ini sangat populer di kalangan masyarakat Nias, dapat dilihat dari seringnya lagu ini dibawakan pada acara pernikahan masyarakat Nias. Meskipun lagu ini sudah lama dirilis, tetapi lagu ini tetap eksis sampai sekarang. Hal tersebut dapat dilihat dari viewers lagu ini di Youtube.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Karl-Edmund Prier dan Ferdinand de Saussure. Teori Malm (dalam Batubara et al 2021:518) digunakan untuk menganalisis lagu dalam beberapa elemen yaitu: (1) Tangga Nada, (2) Nada Dasar, (3) Interval, (4) Wilayah Nada, (5) Kadens (6) Bentuk melodi dalam lagu *Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000)*. Teori Prier digunakan untuk menganalisis bentuk lagu, kalimat lagu, motif, dalam lagu *Faomasi Silo Aetu (Dofi si 3000)*. Teori Saussure digunakan untuk mengkaji makna lagu *Faomasi Silo Aetu (Dofi si 3000)*. Analisis dilakukan dengan melihat secara keseluruhan lagu, kemudian mendeskripsikan bentuk dan makna lagu tersebut.

Menurut Prier (dalam Panggabean 2022:3) bentuk lagu pada dasarnya adalah sebuah gagasan atau ide yang dibuat dalam susunan unsur-unsur musik, dalam sebuah kesatuan komposisi (melodi, irama, harmoni, dinamika). Secara praktis bentuk musik juga dapat dilihat sebagai wadah yang diisi oleh seorang komponis hingga menjadi sebuah musik yang hidup. Secara mendasar unsur bentuk lagu dapat dipilah-pilah menjadi sebuah bagian dari yang paling luas hingga menyempit ke bagian paling kecil. Menurut Prier dasar-dasar dari bentuk lagu memiliki kalimat, memiliki motif utama, terdiri dari sebuah struktur yang simetris, terdapat sebuah titik, koma, dan juga memiliki frase. Bentuk lagu terdiri dari tiga yaitu bentuk satu bagian, bentuk dua bagian dan bentuk tiga bagian.

Menurut Ferdinand de Saussure tanda terdiri dari dua elemen tanda yaitu *signifier* dan *signified*. *Signifier* adalah elemen fisik dari tanda dapat berupa tanda, kata, image, atau suara. *Signified* adalah menunjukkan konsep mutlak yang mendekati pada tanda fisik yang ada. Sementara proses signifikasi menunjukkan antara tanda dengan realitas eksternal yang disebut referent. *Signifier* dan *signified* adalah produksi kultural hubungan antara kedua (*arbitier*) dan hanya berdasar konvensi, kesepakatan, atau peraturan dari kultur pemakai bahasa tersebut. Penulis menggunakan dasar kajian semiotika untuk menjabarkan arti dan makna yang terkandung dalam objek yaitu lagu *Faomasi Silo Aetu* karya Havino S. Duha. Secara semiotika pesan adalah penanda dan maknanya adalah pertanda. Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu sumber ke penerimanya, sedangkan makna dari pesan yang dikirimkan hanya bisa ditentukan dalam kerangka makna lainnya (Kusumawati dalam Simangunsong, 2023:4839).

METODE

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara tepat dan sistematis (Ibrahim, 2018: 52). Berdasarkan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan dengan melihat secara keseluruhan lagu, kemudian mendeskripsikannya dalam notasi musik untuk mengetahui bentuk lagu *Faomasi Silo Aetu*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Lagu *Faomasi Silo Aetu* karya Havino Sitaha Duha

Lagu *Faomasi Silo Aetu* karya Havino Sitaha Duha memiliki bentuk lagu dua bagian (binary form). Pola struktur lagu *Faomasi Silo Aetu* adalah A (a,b), A' (a',b'), dan B (x,y). Pada bagian

awal lagu terdapat intro. Bagian intro tanpa lirik ini terdapat pada birama 1 sampai birama 8, seperti Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Bagian Intro lagu *Faomasi Silo Aetu*

Kalimat lagu A lagu *Faomasi Silo Aetu* terdapat pada birama ke 9 yang dimulai pada ketukan ke 4 sampai birama ke 25. Kalimat A mempunyai anak kalimat yang disimbolkan dengan a, sebagai anak kalimat pertama (anak kalimat pertanyaan). Anak kalimat kedua yang disimbolkan dengan b (anak kalimat jawaban). Anak kalimat a terdapat pada birama ke 9 yang dimulai pada ketukan ke 4 sampai birama ke 16. Pada kalimat A lagu *Faomasi Silo Aetu* terdapat 4 (empat) motif. Motif 1 terdapat pada birama ke 9 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 13 pada ketukan ke 3. Motif 2 terdapat pada birama ke 13 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 16. Motif 3 terdapat pada birama ke 17 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 21 pada ketukan ke 3. Motif 4 terdapat pada birama ke 21 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 25.



Gambar 2. Motif 1 kalimat A lagu *Faomasi Silo Aetu*



Gambar 3. Motif 2 kalimat A lagu *Faomasi Silo Aetu*

b

he o ya we he de__ to ba li fa nai si__ se do na mon dro mia_ o fu ri__ i ba'

Gambar 4. Motif 3 kalimat A lagu *Faomasi Silo Aetu*

i ba a ga hi li__ he i o to a si__ to fo gu kho mo lo_ fa ba li__

Gambar 5. Motif 4 kalimat A lagu *Faomasi Silo Aetu*

Selanjutnya kalimat lagu A' pada birama ke 26 dimulai pada ketukan ke 4 sampai birama ke 42. Kalimat A', mempunyai anak kalimat a' yang dimulai pada birama ke 26 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 34 pada ketukan ke 2 dan anak kalimat b' dimulai dari birama ke 34 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 42. Kalimat A' mempunyai 4 motif. Motif 1 dimulai dari birama ke 26 ketukan ke 4 sampai birama ke 30 ketukan ke 1. Motif 2 dimulai dari birama ke 30 ketukan ke 4 sampai birama ke 34 ketukan ke 2. Motif 3 dimulai dari birama ke 30 ketukan ke 4 sampai birama ke 38 ketukan ke 3. Motif 4 dimulai dari birama ke 38 ketukan ke 4 sampai birama ke 42.

A' *a* 3

fa no ro to do ni be'em o kho gu na ki

Gambar 6. Motif 1 kalimat A' lagu *Faomasi Silo Aetu*

30

Ba no sa si hu lo fe tua gu me moi mu ko li u ba

Gambar 7. Motif 2 pada kalimat A' lagu *Faomasi Silo Aetu*

u ba li o la lo si moi mo ni mo ni ba wo fo se do na ma nga i si u ba

Gambar 8. Motif 3 kalimat A' lagu *Faomasi Silo Aetu*

u ba li o la so sa be'e si ba i ba wanga lu i ha ra za ki

Gambar 9. Motif 4 kalimat A' lagu *Faomasi Silo Aetu*

Kalimat B, sebagai kalimat lagu ke 2 pada lagu Faomasi Silo Aetu dimulai pada birama ke 43 pada ketukan ke 2 sampai ke 58. Kalimat B mempunyai anak kalimat, yaitu anak kalimat pertama yang disimbolkan dengan x (anak kalimat pertanyaan), dan anak kalimat kedua yang disimbolkan dengan y (anak kalimat jawaban). Anak kalimat x dimulai pada birama ke 43 pada ketukan ke 2 sampai birama ke 50. Anak kalimat y dimulai pada birama ke 51 pada ketukan ke 2 sampai birama ke 57. Pada kalimat B terdapat 4 motif. Motif 1 dimulai pada birama ke 43 ketukan ke 2 sampai birama ke 46. Motif 2 dimulai pada birama ke 47 ketukan ke 2 sampai birama ke 50. Motif 3 dimulai pada birama ke 51 ketukan ke 2 sampai birama ke 54. Motif 4 dimulai pada birama ke 55 pada ketukan ke 2 sampai ke 58.

43 **F** **x** **a**
B U ku si sa' ae do do gu no a ro te' ai a du du

Gambar 10. Motif 1 kalimat B lagu *Faomasi Silo Aetu*

ya u go si ai u tu yu zi a go o si wa au ri gu

Gambar 11. Motif 2 kalimat B lagu *Faomasi Silo Aetu*

y **b**
he do fi si to lto ri bu ba lo sa fa' af o li gu

Gambar 12. Motif 3 kalimat B lagu *Faomasi Silo Aetu*



Gambar 13. Motif 4 kalimat B lagu *Faomasi Silo Aetu*

Coda disebut juga "ekor" merupakan bagian akhir lagu yang berisi nada dan syair untuk menutup lagu. Coda pada lagu *Faomasi Silo Aetu* dimulai pada birama ke 56 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 58. Bagian interlude terdapat pada birama ke 59 sampai birama ke 66 ketukan ketiga.



Gambar 14. Bagian coda lagu *Faomasi Silo Aetu*



Gambar 15. Interlude lagu *Faomasi Silo Aetu*

Selanjutnya kalimat lagu A' diulang lagi, dimulai dari birama ke 66 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 81. Anak kalimat a' dimulai dari birama ke 66 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 74 pada ketukan ke 2. Sedangkan anak kalimat b' dimulai dari birama ke 74 pada ketukan ke 4 sampai birama ke 81.

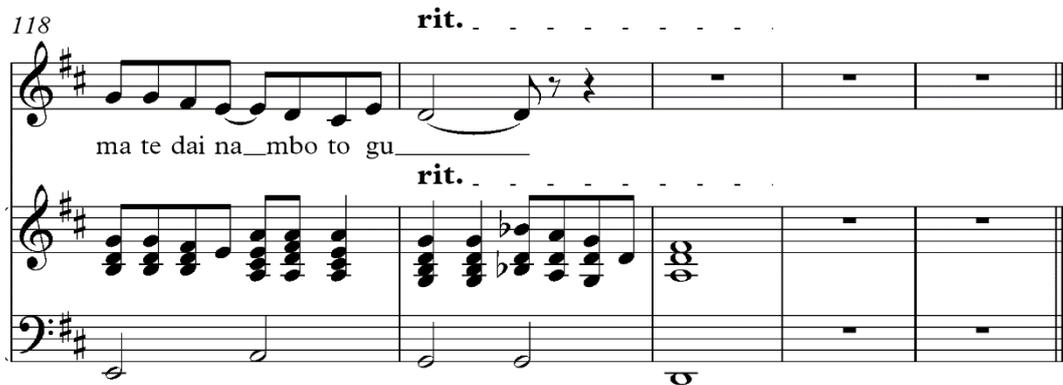
Pengulangan kalimat lagu B dimulai dari birama ke 83 pada ketukan ke 2 sampai birama ke 97. Anak kalimat x dimulai dari birama ke 83 pada ketukan ke 2 sampai birama ke 90. Anak kalimat y dimulai dari birama ke 91 pada ketukan ke sampai birama ke 97.

Dalam lagu *Faomasi Silo Aetu* (dofi si 3000) karya Havino Sitaha Duha terjadi modulasi. Modulasi adalah kegiatan atau proses mengubah satu kunci (tonik, atau pusat tonal) ke kunci yang lain. Modulasi terjadi dari tonalitas C Mayor ke D Mayor. Modulasi ini termasuk ke dalam modulasi lingkaran prime (jarak dekat). Pada bagian kalimat B terdapat modulasi, dimulai pada birama ke 100 sampai birama ke 114.



Gambar 16. Modulasi pada bentuk B lagu *Faomasi Silo Aetu*

Pada bagian akhir lagu terjadi pengulangan coda yang dimulai dari birama ke 116 pada ketukan ke 2 sampai birama ke 120.



Gambar 17. Bagian akhir lagu *Faomasi Silo Aetu*

Makna lagu *Faomasi Silo Aetu*

Penulis menjabarkan makna lagu *Faomasi Silo Aetu* mengikut teori Ferdinand de Saussure. Semiotika Secara semiotika pesan adalah penanda dan maknanya adalah petanda. Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu sumber ke penerimanya, sedangkan makna dari pesan yang dikirimkan hanya bisa ditentukan dalam kerangka-kerangka makna lainnya (Kusumawati dalam Simangunsong, 2023:4839). Makna yang terkandung dalam lagu *Faomasi Silo Aetu* adalah bila sudah mencintai seseorang maka jangan mudah berpaling meskipun ada banyak cibiran yang menceritakan kejelekan kekasih sendiri ataupun bila ada godaan dari pihak lain maka tetaplah menjadi laki-laki yang setia untuk pasanganmu. Untuk memahami makna dari lagu ini penulis menjelaskan berdasarkan penggalan kalimat-kalimat dari lagu *Faomasi Silo Aetu*.

No uiro'o ba dodogu waomasi

(Telah kusimpan dalam hati kasih sayang)

Lo muheu loirai mangiwai he ilau angi

(Takkan goyah walau diterpa angin)

Makna teks ini pada kalimat pertama menceritakan tentang perasaan kasih sayang kepada seseorang dan ditegaskan lagi pada kalimat kedua bahwa kasih sayangnya tidak akan goyah.

He oya wehede tobali fanaisi sedona mondonia, o furi

(Meski banyak kata-kata penghalang yang membuat hubungan kita mundur)

Iba'ago hili he i'oto asi, todogu khomo lo fabali

(Walau dibatasi gunung dan laut, Hatiku takkan berpaling)

Maknanya pada kalimat pertama menggambarkan banyak rintangan yang mengancam hubungan mereka akan berpisah tetapi ditegaskan pada kalimat kedua walaupun mereka berjauhan hatinya tidak akan berpaling dari kekasihnya.

Fanoro todo nibe'emo khogu nakhi

(Tanda cinta yang kau berikan sayang)

Banosa sihulo fetuagu wemoi mukoli

(Sebagai penyemangat dalam bekerja)

Maknanya pada kalimat pertama bahwa begitu dalamnya cinta yang diberikan kekasihnya dan ditegaskan pada kalimat kedua tanda cinta itu dijadikan sebagai penyemangat dalam menjalani hidup.

Uballi'o oli simoi moni-moni Ba wofo Sedona manaisi

(Menjadi wejangan agar waspada, akan hal yang jadi penghalang)

Uballi laso sabe'e sibai Ba wangalui harazaki

(Kujadikan tiang yang kokoh alam mencari rejeki)

Maknanya pada kalimat pertama bahwa nasihat-nasihat yang baik diterima agar tidak jadi penghalang untuk cinta mereka dan ditegaskan lagi pada kalimat dua tanda cinta dijadikan sebagai kekuatan dalam mencari rezeki.

Ukusi sa'ae dodogu, no aro teai adudu

(Kini kukunci hatiku, kokoh dan mantap tekadku)

Yaugo siai utuyu, ziago osi wa'aurigu

(Hanya kaulah pilihanku, yang mengisi hari-hari hidupku)

Maknanya pada kalimat pertama bahwa hatinya sudah kokoh dan tertutup kepada orang lain dan ditegaskan lagi pada kalimat kedua bahwa hatinya sudah bulat memilih kekasihnya itu sebagai teman hidupnya.

He dofi si tolu ribu, balosa fa'afoligu

(Meski tahun ke 3000, aku takkan pernah jemu)

Faomasigu lo'aetu, he samate dania mbotagu

(Kasih sayangku takkan putus, walau maut memisahkan)

Maknanya pada kalimat pertama bahwa sampai tahun 3000, dia tidak akan pernah bosan dan ditegaskan lagi pada kalimat kedua bahwa cintanya tidak akan pudar sampai akhir hidupnya).

SIMPULAN

Lagu Faomasi Silo Aetu (dofi si 3000) adalah lagu yang diciptakan Havino Sitaha Duha yang merupakan lagu pop daerah Nias. Lagu ini sering dinyanyikan pada festival dan pesta pernikahan masyarakat Nias, sebagai doa untuk pengantin agar cinta mereka tak pernah pudar. Meskipun lagu ini sudah lama dirilis, tetapi lagu ini tetap eksis sampai sekarang. Lewat lagu ini Havino ingin menyampaikan niat atau tekad untuk setia, tak goyah walau banyak cobaan dan tantangan.

Lagu Faomasi Silo Aetu karya Havino Sitaha Duha ini termasuk sebagai song form yang terdiri dari dua bagian (binary form). Kalimat musik yang terdapat dalam lagu ini dapat dijabarkan: A (a,b), A' (a',b'), B (x,y). Didalam lagu Faomasi Silo Aetu ini terdapat beberapa pengulangan. Pengulangan pada intro terjadi pada birama ke 59-66, pengulangan kalimat musik A' dan B terdapat pada birama ke 67- 98. Pada lagu Faomasi Silo Aetu terjadi modulasi pada birama ke 99-120.

Makna yang terkandung dalam lagu Faomasi Silo Aetu karya Havino Sitaha adalah bila sudah mencintai seseorang maka jangan mudah berpaling meskipun ada banyak cibiran yang menceritakan kejelekan kekasih sendiri ataupun bila ada godaan dari pihak lain maka tetaplah menjadi laki-laki yang setia terhadap pasangannya

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, Junita, Jubilezer Sihite, dan Fino Harja Marbun. 2021. Kajian Musik dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Dicover Oleh Grup Jamrud. Ekspresi Seni, 23 (2), 515-526. Padan Panjang: Institut Seni Indonesia.

- Gusmanto, Rico. 2021. Identifikasi Interval Melodi Lagu Ameuk Yatim Ciptaan Rafly Kande. *Jurnal Musik 1* (1), 13-26. Aceh: Program Studi Seni Musik. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala (Unsyiah).
- Harefa, Brian Laso Saro. 2015. Musik Populer Nias: Kajian Sejarah, Tekstual, Dan Gaya Musikal. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Manik, Irma Kristine. 2016. Kajian Struktur Lagu Andung-Andung Ni Na Tading Mateak dan Mardalan Ahu Marsada-Sada Karya Tilhang Gultom Dalam Pertunjukkan Opera Batak “ Perempuan Di Pinggir Danau” Karya Lena Simanjuntak-Mertes. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni , Universitas HKBP Nommensen.
- Nainggolan, Oriana Tio. 2019. Strategi Menghafal Penjarian Tangga Nada. *Jurna Seni Pertunjukan*, 20 (1), 52-59. Yogyakarta: Institut Seni Indonesi Yogyakarta.
- Panggabean, Ance, Emmi Simangunsong. 2022. Bentuk Dan Konstruksi Musik Modern ‘Tjapung Ketjipung Di Tjikapundung’ Karya Amir Pasaribu. *Visi Sosial Humaniora (VSH)*, 3 (1), 1-17. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Pemkab Nias. 2015. Sejarah Perkembangan Pulau Nias. Nias: Dinas Kominfo Kepulauan Nias.
- Sektian, Jazzy Adam. 2016. Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Jeux D’eau Karya Maurice Ravel. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simangunsong, Emmi, dkk. 2023. Makna Simbolik Lagu Boru Panggoaran Karya Tagor Tampubolon. *Jurnal on Education*, 5 (2), 4837-4847. Riau: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Tuanku Tambusai.
- Sitompul, Andreas Elia Zefanya. 2019. Analisis Bentuk Musik Dan Makna Lagu Sinanggar Tullo Yang Diaransemen Grup Musik Siantar Rap Foundation. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Zai, Kamarudin. 2022. Nilai Moral Dalam Lagu Tradisional Nias. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 4 (1), 145-151. Medan: Universitas Prima Indonesia